

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani. Keselamatan dan kesehatan kerja perlu diperhatikan dalam lingkungan kerja, karena kesehatan merupakan situasi sehat seseorang baik jasmani maupun rohani sedangkan keselamatan kerja suatu keadaan yang mana para pekerja terjamin keselamatan pada saat bekerja baik itu dalam menggunakan mesin, pesawat, alat kerja, proses pengolahan juga tempat kerja yang terjamin (Tarwaka, 2014).

Kecelakaan kerja harus dihindari pada saat bekerja. Kecelakaan dapat diartikan sebagai suatu peristiwa yang tidak diinginkan dan tidak diduga, yang kejadiannya dapat menyebabkan timbulnya bencana atau kerugian. Pengertian dari kecelakaan adalah suatu peristiwa yang dapat merusak suatu rencana yang telah dibuat atau direncanakan sebelumnya. Akibat kecelakaan kerja juga dapat dibagi atas dua kategori besar yakni kerugian bersifat ekonomis maupun non ekonomis. Maksud utamanya adalah untuk memberikan jawaban mengapa kecelakaan dapat terjadi, sehingga dapat ditentukan bagaimana agar kecelakaan sejenis tidak terjadi lagi (Suma'mur, 1996).

Dari sudut pandang ilmu hukum, K3 didefinisikan sebagai suatu upaya perlindungan agar setiap tenaga kerja dan orang lain yang memasuki tempat kerja senantiasa dalam keadaan yang sehat dan selamat serta sumber-sumber proses produksi dapat dijalankan secara aman, efisien, dan produktif. Pencegahan kecelakaan kerja pada umumnya adalah untuk mencari penyebab dari suatu kecelakaan dan bukan mencari siapa yang salah. Dengan

mengetahui dan mengenal penyebab kecelakaan maka dapat disusun suatu rencana pencegahannya, yang mana hal ini merupakan program K3, yang pada hakekatnya adalah merupakan rumusan dari suatu strategi bagaimana menghilangkan atau mengendalikan potensi bahaya yang sudah diketahui (Tarwaka, 2008).

Kebakaran merupakan salah satu dari bentuk kecelakaan yang merugikan baik secara material maupun immaterial, karena kecelakaan ini dapat menghilangkan barang, harta, bahkan bisa nyawa manusia yang akan hilang. Kecelakaan seperti kebakaran ini dapat menghentikan proses produksi atau berbagai aktivitas yang menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan terkait. Biasanya apabila terjadi kebakaran orang akan sibuk untuk menyelamatkan dirinya sendiri dan barang pribadinya, dibanding menghentikan sumber terjadinya kebakaran. Sehingga, perusahaan harus memiliki sistem penanggulangan pemadam kebakaran untuk mencegah, menanggulangi, dan menghentikan kebakaran (Farida, 2009).

Pengetahuan tentang upaya penanggulangan kebakaran sejak dini sangatlah penting, karena untuk mengetahui adanya potensi bahaya di suatu tempat. Kebakaran merupakan peristiwa berkobarnya api yang tidak dihendaki dan selalu membawa kerugian yang banyak. CV. PUTRA NUGRAHA merupakan klasifikasi bangunan bahaya kebakaran karena perusahaan tersebut merupakan tempat percetakan yang memproduksi/mencetak buku pelajaran, koran, LKS dan lainnya yang berbahan dasar kertas sehingga mempunyai nilai kemudahan terbakar tinggi.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo mencatat dalam kurun tahun 2012 terjadi 107 kasus kebakaran. Separuh atau 50% kasus kebakaran terjadi di pabrik namun tidak menimbulkan korban jiwa. Penyebab kebakaran biasanya diakibatkan

oleh oven pengolahan kayu di pabrik, kelalaian manusia, korsleting listrik dan kebakaran lainnya mobil terbakar, kebakaran sampah hingga meledaknya gas elpiji. Kasus kebakaran paling banyak ditemukan di pabrik dengan presentasi 50%, rumah tangga 30% dan kendaraan terbakar 20%.

Karyawan terkadang tidak mematuhi peraturan-peraturan yang ada di perusahaan. Beberapa peraturan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang telah ditetapkan oleh perusahaan seringkali diabaikan oleh beberapa karyawan sehingga dapat menimbulkan resiko kecelakaan kerja. Oleh karena itu, untuk mengurangi kasus kecelakaan kerja salah satunya adalah khusus kebakaran yang terjadi perlu adanya pengetahuan oleh setiap individu dan masyarakat tentang kebakaran dan bagaimana cara mencegah dan menanggulangi adanya kebakaran di CV. Putra Nugraha.